

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN METODE INDIVIDUAL CARA PERAWATAN  
PAYUDARA TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU POSTPARTUM DI RUMAH SAKIT  
BERSALIN ANANDA PLAJU PALEMBANG TAHUN 2013**

**Tuti Elyta**

**Program Studi D-III Kebidanan AKPER Pembina Jl. Jend Bambang Utoyo No 179 Palembang**

**Email : [tata.Salsabila@yahoo.com](mailto:tata.Salsabila@yahoo.com)**

**Abstrak:** Perawatan payudara adalah merawat payudara ibu untuk mempersiapkan payudara sebagai penghasil ASI serta kebersihannya dan tehnik perawatannya. Perawatan payudara dilakukan bertujuan untuk melancarkan sirkulasi darah dan mencegah tersumbatnya saluran susu sehingga memperlancar pengeluaran ASI. Tentu saja dalam perawatan payudara yang baik didapatkan dari pengetahuan yang baik pula. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan perawatan payudara dengan metode individual terhadap tingkat pengetahuan ibu postpartum di Rumah Sakit Bersalin Ananda plaju Palembang tahun 2013. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode penelitian Quasi Eksperimen (*Pra Eksperimen*) dengan Metode Pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dan penyebaran kuesioner. Desain penelitian ini adalah *quasi eksperimen*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. Sampel Penelitian ini dilakukan pada ibu-ibu *postpartum* di Rumah Sakit Bersalin Ananda Plaju Palembang yang berjumlah 20 orang. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian ini didapatkan ada pengaruh pendidikan kesehatan perawatan payudara dengan metode individual terhadap tingkat pengetahuan ibu postpartum di Rumah Sakit Bersalin Ananda plaju Palembang ( $p \text{ Value} = 0,000 \alpha \leq 0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak maka ada pengaruh yang signifikan. Serta nilai rata-rata pengetahuan ibu sebelum diberi pendidikan kesehatan adalah 12,00 sementara setelah diberi pendidikan kesehatan meningkat menjadi 18,00. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh pendidikan kesehatan perawatan payudara dengan metode individual terhadap tingkat pengetahuan ibu postpartum.

**Kata Kunci** : Pendidikan kesehatan, Perawatan payudara, Pengetahuan.

**Daftar Pustaka** : 20 (2003-2012).

**Abstract:** Breast care is treat breast mothers prepares the breasts as a producer of breastmilk as well as it clean an technics her treatment. Breast care is done aims for expedite the circulation blood and to prevent blockage of duct the milk so that smoothen outlay breastmilk. Of course in breast care who good obtained from knowledge who good anyway. The aim of this study was to determine the the influence of health education with individual method on breast care to the knowledge of postpartum mothers at Ananda Maternity Hospital Plaju Palembang in 2013. This research was a Quasi Experimental method (Pre-experiment) with the data collection methods are conducted observation and questionnaires. This research design was Quasi Experimental. How to take the samples of this study used accidental sampling. This research was conducted on a sample of postpartum mothers at Ananda Maternity Hospital Plaju Palembang totally 20 people. The statistical test used is the Wilcoxon. The results of this study found the influence of health education with individual methods on breast care to the knowledge postpartum mothers at Ananda Maternity Hospital Plaju Palembang ( $p \text{ Value} = 0.000 \alpha \leq 0.05$ ), so  $H_0$  is rejected, there is a significant effect. As well as the average value of knowledge mother before being given health education was 12.00 while after being given health education increased to 18.00. The conclusion of this study found the influence of health education with individual methods on breast care to the knowledge postpartum mothers.

**Keywords** : Health education, Breast care, Knowledge.

**Bibliography** : 20 (2003-2012).

## 1. PENDAHULUAN

Sistem Kesehatan Nasional adalah suatu tatanan yang mencerminkan upaya bangsa Indonesia untuk meningkatkan kemampuannya mencapai derajat kesehatan yang optimal sebagai perwujudan kesehatan umum seperti yang dimaksud dalam UUD 1945.

Dalam rangka mewujudkan derajat kesehatan yang optimal, berbagai upaya kesehatan telah diselenggarakan, salah satu bentuk upaya kesehatan adalah pelayanan kesehatan Pemerintah dan Pendidikan kesehatan. Pendidikan Kesehatan merupakan proses perubahan perilaku yang dinamis dimana perubahan tersebut bukan sekedar proses transfer materi atau teori dari seseorang ke orang lain dan bukan pula seperangkat prosedur akan tetapi perubahan tersebut terjadi adanya kesadaran dari dalam diri individu, kelompok atau masyarakat sendiri (Iqbal, 2007).

Menurut Van de Ban dan Hawkins yang dikutip oleh Lucie (2005), pilihan seorang agen pendidik kesehatan terhadap suatu metode atau teknik penyuluhan sangat tergantung kepada tujuan khusus dan pendekatan sasaran yang ingin dicapai. Ada tiga metode yang ada, tapi disini peneliti akan berhubungan secara langsung dengan sasarannya secara perorangan. Metode ini sangat efektif karena sasaran dapat secara langsung memecahkan masalahnya dengan bimbingan khusus.

Mendidik merupakan proses belajar demi perubahan perilaku, Menurut Notoatmodjo (2003), untuk merubah perilaku, seseorang harus mengikuti tahap-tahap proses perubahan yaitu pengetahuan (knowledge), sikap (attitude) dan praktek (practice). Dalam hal ini berperan sebagai salah satu metode penambahan dan peningkatan

pengetahuan seseorang sebagai tahap awal terjadinya perubahan perilaku.

Mengingat banyak terjadi perubahan perilaku dalam masyarakat khususnya ibu – ibu yang cenderung menolak menyusui bayinya sendiri terutama pada ibu – ibu yang bekerja dengan alasan air susunya hanya sedikit atau tidak keluar sama sekali. Oleh karena itu untuk menanggulangi permasalahan diatas perlu dilakukan upaya preventif dan promotif dalam meningkatkan penggunaan ASI dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan payudara ibu menyusui (Prasetyono, 2009).

Perawatan payudara adalah suatu tindakan perawatan payudara yang dilaksanakan, baik oleh ibu post partum maupun di bantu oleh orang lain yang dilaksanakan mulai hari pertama atau kedua setelah melahirkan (Anggraini, 2010).

Payudara ibu selama menyusui harus dalam kondisi yang baik karena payudara yang baik akan berpengaruh pada proses laktasi. Hal ini sejalan dengan penelitian sholichah (2011) yang menyatakan ibu yang memiliki kondisi payudara dan perawatan yang baik pengeluaran ASI nyapun baik, sehingga jika kondisi payudara ibu selama menyusui dalam kondisi tidak baik dalam hal kebersihan, kondisi fisik maupun perawatannya maka sedikit banyak dapat mengganggu proses laktasi.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan eksperimen semu (*Quasy Experiment*). Penelitian ini memberikan intervensi kepada responden yang diberi intervensi dan kemudian di observasi lagi sesudah diberi pendidikan kesehatan tentang perawatan payudara.

Penelitian eksperimen

bertujuan untuk mengetahui segala gejala atau pengaruh yang timbul sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu (Notoatmodjo, 2010)

populasinya adalah seluruh ibu *postpartum* di Rumah Sakit Bersalin Ananda Plaju Palembang yang partus dalam kurun waktu penelitian (bulan februari 2013). Setiap bulan ibu *postpartum* di Rumah Sakit Bersalin Ananda Plaju berjumlah berkisar 30-35 orang. sampelnya adalah ibu *postpartum* di Rumah Sakit Bersalin Ananda Plaju Palembang. Penelitian ini menggunakan teknik *accider... sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini menggunakan sample sebanyak 20 orang ibu *postpartum*.

### 3. HASIL PENELITIAN

#### Analisa Univariat

#### Tingkat Pengetahuan Ibu Postpartum Sebelum Pendidikan Kesehatan

**Tabel 1**  
**Deskriptif Tingkat Pengetahuan Ibu Postpartum Sebelum Pendidikan Kesehatan di RSB Ananda Plaju Palembang**

Variabel	Mean	Standar Deviasi	Min – Max	95 %CI
Sebelum Pendidikan Kesehatan	12.15	1.814	9-15	11.30-13.00

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan distribusi tingkat pengetahuan ibu postpartum sebelum pendidikan kesehatan adalah 9 - 15, nilai mean adalah 12,15 dengan nilai standar deviasi adalah 1.814.

#### Tingkat Pengetahuan Ibu Postpartum Setelah Pendidikan Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan distribusi tingkat pengetahuan ibu post partum setelah pendidikan kesehatan adalah 17 - 20, nilai median adalah 18,00 dengan nilai standar deviasi adalah 0,865.

**Tabel 2**  
**Deskriptif Tingkat Pengetahuan Ibu Postpartum Setelah Pendidikan Kesehatan di RSB Ananda Plaju Palembang**

Variabel	Mean	Standar Deviasi	Min – Max	95 %CI
Sesudah Pendidikan Kesehatan	18.30	.865	17-20	17.90-18.70

#### Analisa Bivariat

#### Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Individual Cara Perawatan Payudara Pada Ibu *Postpartum* Terhadap Tingkat Pengetahuan

**Tabel 3**  
**Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Individual Cara Perawatan Payudara Pada Ibu *Postpartum* Terhadap Tingkat Pengetahuan Di RSB Ananda Plaju Palembang**

	Mean /median	N	Standar Deviasi	Standar Error	p value
Tingkat Pengetahuan	Sblm Pend.	20	1,814	0,406	0,396
	Kesh.				
Pengetahuan	Sesdh Pend.	20	0,865	0,193	0,010
	Kesh.				

Berdasarkan data diatas didapatkan sebelum pendidikan kesehatan nilai mean 12,15 median 12,00 standar deviasi 1,814 standar error 0,406 *P* value 0,396 dengan sample ibu postpartum 20 orang.. Pada saat setelah pendidikan kesehatan didapatkan mean 18,30 median 18,00 standar deviasi 0,865 standar error 0,193 *P* value 0,010 dengan sample ibu postpartum 20 orang.

Berdasarkan hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* (untuk sample < 50) dinyatakan bahwa tingkat pengetahuan sebelum dan setelah

pendidikan kesehatan tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Wilcoxon* (Dahlan, 2012). Uji *Wilcoxon* menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara pengukuran tingkat pengetahuan sebelum dan setelah dengan nilai ( $p \text{ value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode individual cara perawatan payudara pada ibu *postpartum* terhadap tingkat pengetahuan di Rumah Sakit Bersalin Ananda Plaju Palembang tahun 2013.

#### 4. PEMBAHASAN

##### Tingkat Pengetahuan Ibu Postpartum Sebelum Pendidikan Kesehatan

Hasil penelitian peneliti didapatkan distribusi tingkat pengetahuan ibu *postpartum* sebelum pendidikan kesehatan adalah 9 - 15, nilai mean adalah 12,15 dengan nilai standar deviasi adalah 1,814.

Pada negara berkembang, khususnya di daerah yang penduduknya berpendidikan rendah, pengetahuan rendah dan tingkat ekonomi rendah, pengetahuan ibu mengenai perawatan payudara masih kurang. Umumnya pengetahuan tentang perawatan payudara diperoleh dari keluarga ataupun teman. Untuk menghindari kebiasaan yang salah, diperlukan bantuan dari petugas kesehatan yang dapat memberikan pendidikan kesehatan yang benar tentang perawatan payudara (Prमितasari dan Saryono, 2008).

Pendidikan kesehatan dapat berupa pelayanan kesehatan berupa pemberian informasi kesehatan. Tujuan pendidikan kesehatan adalah meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan baik secara fisik, mental dan sosialnya, sehingga produktif secara ekonomi maupun sosial, pendidikan kesehatan disemua program kesehatan; baik pemberantasan penyakit menular, sanitasi lingkungan, gizi masyarakat, pelayanan kesehatan,

maupun program kesehatan lainnya (Mubarak, 2009).

Penelitian ini sependapat dengan penelitian Andarini(2009) yang dilakukan di Kelurahan Bagelen Lingkungan VI Tebing Tinggi .Jeni Penelitiannya deskriptif, dengan populasi seluruh ibu hamil tentang perawatan payudara di Desa Mondang yaitu 20 Orang. Hasil penelitian bahwa mayoritas responden pada penelitiannya berpengetahuan kurang sebanyak 12 orang (60%).

Berdasarkan hasil penelitian dan teori terkait, peneliti berpendapat tingkat pengetahuan tentang perawatan payudara perlu ditingkatkan. Karena hal ini menyangkut kesehatan serta peningkatan kesejahteraan optimal ibu dan anak. Dari hasil penelitian peneliti, tingkat pengetahuan ibu *postpartum* sebelum pendidikan kesehatan di RSB Ananda Palembang rata-rata cukup, begitu juga dengan penelitian Andarini yang mengatakan 60% pengetahuan ibu hamil tentang perawatan mayoritas kurang. Oleh karena itu dengan adanya pendidikan kesehatan perawatan payudara yang benar dan dengan metode individual diharapkan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan pengetahuan.

##### Tingkat Pengetahuan Ibu Postpartum Setelah Pendidikan Kesehatan

Hasil penelitian peneliti didapatkan distribusi tingkat pengetahuan ibu *postpartum* setelah pendidikan kesehatan adalah 17 - 20, nilai mean adalah 18,30 dengan nilai standar deviasi adalah 0,865.

Menurut Nursalam (2003) informasi adalah penerangan, pemberitahuan, kabar atau berita tentang suatu keseluruhan makna yang menunjang amanat. Informasi memberikan pengaruh kepada seseorang meskipun orang tersebut mempunyai tingkat pendidikan rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik, maka

hal ini akan dapat meningkatkan pengetahuan juga.

Notoatmodjo (2003) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pendidikan, usia, pengalaman dan informasi.

Usia 20-35 tahun merupakan usia yang reproduktif bagi seseorang untuk dapat memotivasi diri memperoleh pengetahuan yang sebanyak banyaknya. Usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun. Jadi semakin matang usia seseorang, maka dalam memahami suatu masalah akan lebih mudah dan dapat menambah pengetahuan. Semakin banyak umur atau semakin tua seseorang maka akan mempunyai kesempatan dan waktu yang lebih lama dalam mendapatkan informasi dan pengetahuan. Dengan demikian semakin tua umur responden asalkan dalam batasan reproduktif maka tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan payudara semakin baik (Nursalam, 2003).

Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga meningkatkan kualitas hidup. Oleh sebab itu makin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki, sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan (Koencoroningrat, 2003).

Menurut Notoatmodjo (2007) informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori terkait, peneliti berpendapat tingkat pengetahuan ibu postpartum setelah pendidikan kesehatan di RSB Ananda Palembang rata-rata baik, ini

membuktikan bahwa pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan. Dengan meningkatnya pengetahuan diharapkan meningkat pula kemampuan masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan baik secara fisik, mental dan sosialnya, sehingga produktif secara ekonomi maupun sosial.

### **Tingkat Pengetahuan Ibu Postpartum Sebelum Dan Setelah Pendidikan Kesehatan**

Hasil penelitian peneliti didapatkan sebelum pendidikan kesehatan nilai mean 12,15 median 12,00 standar deviasi 1,814 standar error 0,406 *P* value 0,396 dengan sample ibu postpartum 20 orang.. Pada saat setelah pendidikan kesehatan didapatkan mean 18,30 median 18,00 standar deviasi 0,865 standar error 0,193 *P* value 0,010 dengan sample ibu postpartum 20 orang.

Berdasarkan hasil uji normalitas *ShapiroWilk* (untuk sample < 50 ) dinyatakan bahwa tingkat pengetahuan sebelum dan setelah pendidikan kesehatan tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Wilcoxon* (Dahlan, 2012 ). Uji *Wilcoxon* menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara pengukuran tingkat pengetahuan sebelum dan setelah dengan nilai  $P \text{ value} = 0,000 < \alpha = 0,05$  , sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode individual cara perawatan payudara pada ibu *postpartum* terhadap tingkat pengetahuan di Rumah Sakit Bersalin Ananda Plaju Palembang tahun 2013.

Penelitian ini sependapat dengan penelitian Adinata (2009) yang dilakukan di ruang nifas RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitiannya pra-eksperimen: *one group pre test post-test design*. Responden dalam penelitian ini sebanyak 30 orang ibu post-partum di ruang nifas RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

Hasil penelitian bahwa nilai rata-rata pengetahuan ibu sebelum diberikan perlakuan adalah 4,13, sementara setelah diberi perlakuan meningkat menjadi 8,37. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah: ada pengaruh pendidikan kesehatan cara perawatan payudara terhadap pengetahuan ibu post-partum.

Menurut Wawan (2010) sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga, pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal melandaskan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang terkait. Dengan adanya perbedaan hasil pada tingkat pengetahuan sebelum dengan sesudah diberikannya pendidikan kesehatan, hal ini menunjukkan adanya perubahan tingkat pengetahuan. Walaupun menurut Notoatmodjo (2007) hanya berdampak sementara karena pengetahuan merupakan tahap pertama dalam perubahan perilaku tetapi diharapkan hal ini merupakan suatu tahap kemajuan penerimaan informasi kesehatan yang diberikan oleh peneliti. Dan dengan penyampaian pendidikan kesehatan pada penelitian ini menggunakan metode cara individual, metode ini sangat efektif karena peneliti berhubungan secara langsung dengan sasarannya secara perorangan dan sangat efektif karena sasaran dapat secara langsung memecahkan masalah dengan bimbingan khusus.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan hasil penelitian yang telah ditemukan ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Deskriptif tingkat pengetahuan sebelum pendidikan kesehatan adalah nilai mean 12,15 nilai standar deviasi adalah 1,814.
- Deskriptif tingkat pengetahuan setelah pendidikan kesehatan adalah nilai median 18,30 nilai standar deviasi adalah 0,865.
- Dari hasil uji statistik yang digunakan yaitu uji *Wilcoxon* didapatkan nilai median sebelum pendidikan kesehatan adalah 12,00 dengan nilai minimum 9 dan nilai maximum 15. Pada saat setelah pendidikan kesehatan didapatkan nilai median 18,00 dengan nilai minimum 17 dan nilai maximum 20. Uji *wilcoxon* menunjukkan ada perbedaan yang signifikan dengan nilai ( $p$  value = 0,000 <  $\alpha$  = 0,05), sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode individual cara perawatan payudara pada ibu *postpartum* terhadap tingkat pengetahuan di Rumah Sakit Bersalin Ananda Plaju Palembang tahun 2013.

## REFERENSI

- Adinata, S, E, 2008. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Cara Perawatan Payudara Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Postpartum di Ruang Nifas RSUD Abdul Moeluk Provinsi Lampung*. Thesis PSIK FK Undip, Semarang. Available at <http://eprints.undip.ac.id/13170/> (diakses tanggal 1 April 2013)
- Ambarwati & Wulandari. 2008. *Asuhan Kebidanan Nifas*. Mitra Cendikia Press, Jogjakarta
- Ambarwati, E, 2009. *Asuhan Kebidanan Nifas*. Mitra Cendikia, Jogjakarta
- Anggraini, Yetti. 2010. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Pustaka Rihana, Jogjakarta
- Arikunto, S, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta
- Behrman, K.et al, 2000. *Ilmu Kesehatan Anak*. EGC, Jakarta
- Dahlan, MS, 2012. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Salemba Medika, Jakarta
- Hidayat, Aziz A, 2009. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Medika Salemba, Jakarta
- Iqbal et al, 2007. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar*

- Menagajar Dalam Pendidikan.*  
Graha Ilmu, Yogyakarta
- Notoatmodjo, S, 2003. *Pendidikan dan perilaku kesehatan.* Rineka Cipta, Jakarta
- , 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Rineka Cipta, Jakarta
- , 2012. *Promosi Kesehatan & Perilaku Kesehatan.* Rineka Cipta, Jakarta
- , 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Rineka Cipta, Jakarta
- Nursalam, 2003. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Salemba Medika, Jakarta
- Nursalam & Siti Parini, 2003. *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan.* Salemba Medika, Jakarta
- Prasetyono, Dwi Sunar. 2009. *Buku Pintar ASI Eksklusif Pengenalan, Praktik, Dan Pemanfaatannya.* Diva Press, Jogjakarta
- Saryono & Pramitasari. 2008. *Perawatan Payudara Dilengkapi dengan Deteksi Dini Terhadap Penyakit Payudara.* Mitra Cendekia Press, Jogjakarta
- , 2009. *Perawatan Payudara.* Mitra Cendekia, Yogyakarta
- Scholichah, N, 2011. *Hubungan Perawatan Payudara Pada Ibu Postpartum Dengan Kelancaran Pengeluaran ASI di Desa Karangduren Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang.* Jurnal KomKes. Vol.2 No.2
- Wawan, A, 2010. *Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Manusia.* Nuha Medika, Jogjakarta